

Workshop Mendeley untuk Pengelolaan Referensi Artikel Ilmiah Online

Plagiarisme dalam tugas akhir maupun karya ilmiah sekarang ini menjadi sorotan tersendiri di kalangan akademisi. Kelalaian penulis dalam mencantumkan referensi menjadi alasan dibalik ditemukannya unsur plagiarisme. Untuk meminimalisir adanya plagiarisme maka diperlukan suatu sistem yang bisa melacak sebuah sumber secara otomatis. Penggunaan aplikasi Mendeley untuk melacak keaslian referensi sehingga menghindarkan penulis dari plagiarisme digelar oleh Program Pascasarjana, Program Studi Teknik Sipil S-2 ITN Malang, Sabtu (7/10).

Mengangkat tema “References Managing System Using Mendeley” kuliah tamu menghadirkan narasumber Dr. Kukuh Lukiyanto, ST.,MM.,MT., Mendeley Advisor dan Ketua Asosiasi Peneliti Manajemen Adat Indonesia (APMAI) dan Farid Affandi, ST.,MM., Mendeley Advisor dan Sekretaris Asosiasi Peneliti Manajemen Adat Indonesia (APMAI). Mereka memberikan pengarahan teknis persiapan dan pengaturan terkait penggunaan aplikasi Mendeley; memberikan tips, trik dan strategi untuk jalur referensi secara online; memberikan tutorial intensif mengenai cara pengoperasian, pengutipan dan penyusunan referensi.

Mendeley sendiri adalah aplikasi yang untuk mengintegrasikan “citation & reference manager” ke dalam sebuah jejaring sosial. Dengan network tersebut peneliti di berbagai belahan dunia dapat bekerjasama dan melakukan sharing data penelitian.



Workshop Mendeley untuk Pengelolaan Referensi Artikel Ilmiah Online

Dr.Ir. Subandiyah Azis, CES., Ketua Penyelenggara mengungkapkan pentingnya sebuah daftar pustakan/referensi dalam penulisan karya ilmiah. “Kami memberikan pemahaman kepada para dosen agar mereka bisa membuat perpustakaan sendiri. Sehingga saat dosen diwajibkan membuat paper mereka bisa mengambil dari library-nya sendiri,” jelasnya saat ditemui di ruangnya.

Lebih lanjut dosen sekaligus Kepala Program Studi S-2 Teknik Sipil ini menjelaskan, aplikasi Mendeley sangat berguna bagi peneliti, dosen maupun mahasiswa. Tiap individu bisa menghimpun pustakanya sendiri di Mendeley, serta bisa saling sharing sesama anggota. Ia mengakui sulitnya bagi dosen dalam memilih referensi yang berserakan. Dengan bergabung dalam Mendeley ia dan para dosen dimudahkan untuk menghimpun referensi sesuai dengan disiplin ilmu dan kebutuhan.

“Saya berusaha mengelompokkan sesuai dengan tema, jadi saat membuat paper saya tidak lagi kesulitan karena tinggal mengambilnya dari Mendeley. Kepada semua dosen saya anjurkan untuk mengambil referensi terbaru, maksimal lima tahun terakhir,” harapnya.

Mengapa semua dilakukan secara online, penulis buku Tahapan

Perencanaan Embung ini menjelaskan, paper daftar pustaka diambil secara online, editornya online, maka pengecekannyapun juga online. “Yang penting kita terbebas dari plagiarisme, maka dalam workshop ini peserta diberi trik bagaimana mengutip referensi”.

45 peserta workshop selain dari ITN Malang, juga dihadiri oleh universitas dari Malang maupun luar Malang. Antara lain, UB, Universitas Ma Chung, Binus Malang, Universitas Sunan Giri Bojonegoro, Unair, Politeknik Negeri Kupang, dan beberapa universitas dari Malang, Sidoharjo dan Mojokerto. (mer/humas)